# BAB III

# METODE PENELITIAN

## **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dimaksudkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap data yang ditemukan dan dihadapi penelitian . Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan secara terperinci serta secara empiris memperoleh data yang mendalam dari fokus penelitian.

Moleong (2015:6) yang mengatakan bahwa:

“penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Penelitian ini bersifat dekstiptif sehingga memudahkan peneliti untuk memperoleh data yang objektif dan empiris terkait dengan judul penulisan ini yaitu” Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMA Negeri 2 Wajo. Dan terkait judul diatas menurut Yin (dalam Sri Wahyuningsih,2013) desain yang digunakan yakni studi kasus tunggal holistik karena hanya terbatas pada bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatakn profesionalisme yang ada di SMA Negeri 2 Wajo.

## **Kehadiran Peneliti**

Sugiyono (2013) dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen dan pengumpul data sehingga kehadiran peneliti dalam lokasi penelitian sangat diperlukan karena tidak dapat dipisahkan dari pengamatan yang dilakukan secara langsung agar mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hal tersebut, kehadiran peneliti dalam penelitian ini tidak dapat dipisahkan dari pengamatan secara langsung. Peneliti berupaya mengungkapkan fakta untuk dideskripsikan melalui pengumpulan data yang valid. Namun demikian karena penelitian ini menggunakan data kualitatif, maka kehadiran peneliti dalam hal ini bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat penuh untuk memperoleh data yang akurat dan tidak melibatkan diri dalam pelaksanaan kegiatan yang diteliti, tetapi statusnya hanya sebagai peneliti yang diketahui oleh subjek atau informan.

## **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat pelaksanaan dilakukannya penelitian. Sejalan dengan permasalahan yang menjadi kajian peneliti, maka lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah di SMA Negeri 2 Wajo yang berada di samping lapangan sepak bola Paria, JL. Poros Sengkang - Palopo Km. 25 Limpomajang, Limpo Majang, Kec. Majauleng, Kab. Wajo Prov. Sulawesi Selatan. Adapun alasan memilih lokasi penelitian ini adalah melihat bahwa di SMA Negeri 2 Wajo, masih ada beberapa guru yang kurang profesional, untuk itu peneliti tertarik meneliti tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di sekolah tersebut.

## **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek darimana data dapat diperoleh dalam hal ini yang akan menjadi sumber data yaitu pihak yang terkait secara langsung di sekolah tersebut. Dan yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini ada 5 informan, antara lain : Kepala Sekolah, dan 4 orang guru.

Menurut Lofland dan Lofland( Moleong 2015:157)” sumber data utama penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan sepeti dokumen dan lain-lain”.

## **Prosedur Pengumpulan Data**

Dari beberapa sumber data yang ada dalam penelitian ini maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan)

Teknik tersebut merupakan teknik pelengkap dalam pengumpulan data awal. Backer dkk Azwar (2003) menyatakan ovservasi merupakan proses pengamatan terhadap subjek penelitian pada realitas kehidupan yang alamiah, yaitu kehidupan yang dijalani subjek sehari-hari. Teknik informasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru dengan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian.

Pada penelitian ini, pertama-tama peneliti melakukan perancanaan lapangan dalam rangka perkenalan untuk mengakrapkan sekaligus memberitahu maksud kedatangan peneliti di SMA Negeri 2 Wajo untuk mendapatkan gambaran umum mengenai objek penelitian.

1. Wawancara

“ Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu”(Moleong,2015:186). Metode ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan nantinya.

Adapun hal dalam penelitian ini fokus wawancara peneliti sebagai berkit :

1. Menemukan dan menggali informasi yang berkaitan dengan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di sekolah tersebut.
2. Mencari tahu faktor penghambat dan pendukung peningkatan profesionalisme guru di SMA Negeri 2 Wajo.

Hal tersebut dilakukan dengan menggunakan wawancara mendalam yang merupakan pertanyaan yang tidak dapat dirumuskan secara pasti sebelumnya, melainkan pertanyaan-pertanyaan tersebut akan bergantung dari kemampuan dan pengalaman peneliti untuk mengembangkan pertanyaan-pertanyaan selanjutnya. Jenis pertanyaan yang digunakan merupakan jenis pertanyaan terbuka, hal tersebut dikarenakan pertanyaan terbuka dapat memungkinkan peneliti mendapatkan atau memperoleh variasi jawaban sesuai dengan pemikiran informan, mendapatkan dan menemukan suatu informasi yang lebih, dan tidak ditemukan dalam pengamatan langsung.

1. Dokumentasi

Moleong (2015:217)” Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber dan dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan”. Dengan metode dokumentasi maka akan diperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Peneliti bermaksud untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru. Teknik dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data dan gambar atau foto mengenai kegiatan yang berhubungan dengan upaya peningkatan profesionalisme guru di SMA Negeri 2 Wajo.

## **Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis, analisis data juga merupakan cara untuk mengelolah data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan berdasarkan data yang faktual.

Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan data kualitatif deskriptif yang sifatnya pemaknaan untuk mengungkapkan keadaan dan karakteristik sumber data. Adapun konsep analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman sebagai berikut :

1. *Data Condentation* (Kondensasi Data)

Kondensasi data berarti mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan penyederhanaan abstrak. Dengan demikian data yang telah dikondensasi akkan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Adapun data yang akan peneliti kondensasikan hanya yang berkaitan dengan upaya peningkatan profesionalisme itu sendiri.

1. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data, langkah yang digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ini adalah teks yang berupa naratif juga maupun tabel yang disajikan secara jelas, tentu saja hal tersebut harus berkaitan dengan ppenelitian yang dilakukan.

1. *Conclusion drawing/ verification* (Pengambilan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam penelitian ini adalah kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan masih akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali mengumpulkan data ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kondensasi

Penyajian

Verifikasi

Sumber (Miles & Hubberman,2014)

## **Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik yang digunakan untuk peneriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain adalah teknik trianggulasi, baik trianggulasi sumber maupun metode. Trianggulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut dapat dicapai dengan beberapa jalan diantaranya:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan hasil wawncara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, pada trianggulasi dengan metode, terdapat dua strategi dantaranya;
3. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
4. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Trianggulasi metode yang dimaksud adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui metode yang berbeda dengan sumber yang sama. Dalam trianggulasi ini dilakukan perandingan antara hasil obsrrvasi kegiatan, hasil dokumen, dan hasil wawancara.

## **Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan-tahapan penelitian ini ada tiga tahapan dan ditambah dengan tahap terakhir penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut adalah:

1. Tahap sebelum penelitian, meliputi kegitan studi pendahuluan, penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan alat peneliti, mencakup observasi lapangan dan permohonan ijin kepada subyek yang akan diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusulan usulan penelitian.
2. Tahap penelitian, meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan penerimaan peserta didik. Data tersebut diperoleh dengan wawancara, dan dokumentasi.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui wawancara yang mendalam dengan, kepala sekolah dan guru. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegitan pengumpulan data sampai pemberian makna data (Sugiyono 2013).